



Analisis Soal Tes Kompetensi Kebahasaan Pada PAS Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah

Safran Fauzi

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
safranfauzi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis soal pada ASAS Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs Minhajul Haq Purwakarta tahun pelajaran 2023-2024 dari aspek kebahasaan serta menawarkan inovasi bentuk tes kebahasaan untuk melengkapi kekurangan yang ditemukan selama proses analisis berlangsung. Mini riset ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif analisis melalui teknik analisis konten yang memuat bentuk penilaian melalui tes kebahasaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Tes kompetensi kebahasaan mencakup tes gramatikal dan tes kosakata serta morfologi, kemampuan berbahasa hakikatnya dipengaruhi oleh aspek kompetensi kebahasaan. 2) Kompetensi kebahasaan pada soal ASAS Ganjil peserta didik kelas IX MTs Minhajul Haq Purwakarta tahun pelajaran 2023-2024 masih kurang bervariasi yakni hanya dengan mengandalkan soal pilihan ganda dan esai saja, dan juga memperbanyak soal diskret, sehingga tidak membentuk peserta didik untuk berpikir secara HOTS. 3) Peneliti menawarkan inovasi bentuk tes kebahasaan yang dikutip dari beberapa pakar pengajar bahasa Arab dalam bukunya untuk melengkapi kekurangan, di antaranya ialah penambahan bentuk tes penguasaan struktur morfologi dalam teks dan tes penyusunan teks.

Kata Kunci: *Tes Gramatikal, Tes Kebahasaan, Tes Kosakata.*

I. PENDAHULUAN

Arab Hingga kini, masih identik dirasakan sulit dalam pembelajarannya. Banyak lembaga pendidikan mengalami masalah ini (Syarifah, 2018). Metode yang digunakan dalam pengajaran dan penilaian bahasa Arab masih menganut model strukturalistik,

sehingga mengabaikan aspek penting komunikasi dan kemahiran fungsional (Islam, 2015). Sebuah tes pasca pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting untuk mengetahui tercapainya sebuah tujuan pembelajaran bahasa arab. Salah satu tes tersebut adalah tes kompetensi kebahasaan yang bertujuan untuk menilai sejauh mana penguasaan kognitif bahasa Arab peserta didik. Tes ini dirancang untuk menilai pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap tata bahasa, serta penguasaan kosakata bahasa Arab. Dengan adanya tes ini, peserta didik dapat mengembangkan kompetensi kebahasaan mereka dalam bahasa Arab, baik untuk keperluan akademik maupun profesional. Tujuan sebenarnya dari pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mencapai kemampuan komunikatif peserta didik, maka tes kempetensi kebahasaan sudah selayaknya menunjang dan menjadi jembatan dalam tercapainya tujuan tersebut, artinya tes kebahasaan meskipun pada hakikatnya ia merupakan tes pengetahuan struktur dan kosakata yang menjadi kajian didalamnya, sentuhan kontekstualitas pada maknanya haruslah ada, maka tes berbentuk diskret dan jauh dari teks mesti diminimalisir sesuai tingkatan peserta didik. Salah satu proses penilaian hasil belajar peserta didik kelas IX MTs Minhajul Haq yang terletak dikota Purwakarta menggunakan asesmen akhir semester (ASAS) sebagai pengukur tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik selama semester ganjil. Soal ASAS ini disusun berdasarkan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda, 10 soal uraian singkat, dan 5 soal esai yang bersifat objektif. Peneliti melihat bahwa soal ASAS Ganjil pada Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas IX MTs Minhajul Haq Purwakarta tahun pelajaran 2023-2024 masih perlu dikembangkan kembali karena kurang menunjang untuk tercapainya tujuan pembelajaran yaitu menguasai kompetensi bahasa arab sehingga kemampuan peserta didik belum integratif dan komunikatif dan belum mencapai tingkat HOTS (High Order Thinking Skills). soal-soal yang dihadirkan terlepas dari teks dan bersifat non kontekstual sehingga hampir seluruh soal bersifat diskret. Untuk peserta didik kelas IX setingkat MTs di sekolah berbasis islam seperti MTs Minhajul Haq tentunya soal diskret sudah harus dikurangi. Dari permasalahan di atas, maka peneliti fokus untuk mengkaji, serta menganalisis soal ASAS Ganjil pada Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas IX

MTs Minhajul Haq Purwakarta tahun pelajaran 2023-2024 dari aspek kebahasaan dengan harapan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi para pendidik dalam memilih bentuk penilaian aspek gramatikal dan kosakata serta morfologi yang digunakan pada tes kompetensi kebahasaan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan jenis kepustakaan, yang berarti penelitian yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan literatur kepustakaan (Semiawan, 2010). Dua sumber data digunakan dalam penelitian ini, sumber data primer dan sekunder. Data utama atau primer untuk penelitian ini berasal dari soal ASAS Ganjil Mata Pelajaran bahasa Arab kelas IX MTs Minhajul Haq Purwakartapada tahun ajar 2023-2024. Selain itu, referensi yang mendukung dari artikel jurnal, buku-buku, dan situs web yang berkaitan dengan analisis bentuk penilaian tes kompetensi kebahasaan merupakan data sekunder dari mini riset ini. Analisis datanya dilakukan melalui analisis deskriptif, yang meliputi analisis konten data yang diperoleh yang kemudian dipaparkan secara sistematis pada temuan penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebahasaan adalah pengetahuan tentang bagaimana bahasa mengatur cara kita berbicara dan menulis (Hermawan, 2021). Kompetensi kebahasaan adalah pemahaman dan penguasaan struktur bahasa, kosa kata, dan hubungan antar aspek bahasa tanpa mengabaikan sistem bunyi (Burhan, 2010).

Tes kompetensi kebahasaaraban adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur pemahaman dan penguasaan seseorang pada aspek kebahasaan dalam bahasa Arab (Anam, n.d.). Tes ini menjadi alat penting untuk mengukur kualifikasidan standar kompetensi kebahasaan peserta didik.

Tes kompetensi kebahasaan secara keseluruhan dapat dipecah kepada tes struktur dan tes kosa kata tanpa menepis sistem fonologis (Yusuf, 2019). Penguasaan dan pemahaman aspek kebahasaan menjadi bagian dalam proses kegiatan berbahasa

(Andriani, 2014), karena hakikatnya aspek struktur dan kosakata ini mengoperasikan tindak berbahasa seseorang. Maka dari itu, kompetensi kebahasaan ini sangat penting untuk dikuasai. Struktur dibagi kedalam dua bagian yaitu struktur kalimat dan struktur morfologi, keduanya tak bisa dipisahkan karena merupakan bagian penting dari kalimat sempurna (*al-Jumlah al-Mufidah*), namun karena struktur kalimat merupakan pembentukan kalimat yang identik dengan kaidah *nahwu* serta menuntut pemahaman gramatikal secara utuh, sedangkan struktur morfologi merupakan pembentukan kata (*Tashrif*) yang identik dengan kosakata, maka disini peneliti membagi tes kompetensi kebahasaan kepada dua bagian berdasarkan masing-masing disiplin ilmu sintaksis (*Nahwu*) dan morfologi (*sharf*), yaitu tes gramatikal dan tes kosakata serta bentukannya.

1. Tes Gramatikal (*Ikhtibār al-Qowā'id*)

Gramatika Arab mencakup pemahaman kaidah *nahwu* dan penguasaan struktur kalimat (*Tarkib al-Jumlah*) (Rifa'i, 2021). Struktur kalimat ialah ilmu *nahwu* lewat teks. Tes penguasaan struktur kalimat mengevaluasi pemahaman gramatikal untuk membentuk makna kalimat. Tata bahasa ini menggali dunia menarik tentang bagaimana bunyi akhir kata dapat mengalami transformasi berdasarkan posisi atau penempatannya. yang kemudian akan berdampak pada makna kata. Struktur kalimat akan menciptakan makna yang sempurna (*al-jumlah al-mufidah*), karena tiap elemen kalimat berhubungan dengan kata-kata (Waseso, 2018)

Misi dari tes gramatikal adalah untuk menilai kemampuan pembentukan kata dan kalimat peserta didik yang berpautan dengan sintaksis (Maftuhati et al., 2021). Tes penguasaan struktur kalimat dapat berbentuk mengubah pola kalimat, analisis i'rob, menentukan struktur kalimat, dan menyusun kalimat.

2. Tes Kosakata dan Bentukannya (*Ikhtibār al-Mufradāt wal Binā*)

1. Pengertian Kosakata

Kosakata (*al-Mufradāt*) mencakup unsur-unsur pembentuk ujaran, yang berfungsi sebagai unit atau elemen fundamental dari sebuah wacana. Kosakata mengalami perluasan makna dari kata, kosakata memiliki makna berbeda dengan makna kamus karena telah disimpan dalam sebuah konteks pembicaraan. Menurut Ba'albakiyy, kosa kata sudah dikontekstualisasikan dengan tepat. (Ba'labaki, 1990). Sedangkan kata adalah unit bahasa yang terpisah dari tuturan sehingga maknanya bersifat leksikal atau

memiliki makna kamus dan belum bersentuhan dengan konteks. Dalam situasi ini, tes penguasaan kosa kata yang patut adalah yang erat kaitannya dengan konteks, karena selain mempertimbangkan aspek komunikatif bahasa, kosa kata pada umumnya memperoleh makna tertentu bila ditempatkan dalam konteks.

Bentukan kata (*al-Sharf*) dan bunyi fonologis (*al-ashwāt*) erat hubungannya dengan kosakata dan kata, karena *sharf* merupakan satuan kebahasaan yang berhubungan dengan pembentukan kata (Rumilah & Cahyani, 2020) dan pengucapan setiap kata disertai dengan bunyi yang unik dan spesifik. (Mualif, 2020).

Misi tes kosakata adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan penggunaan kosa kata bahasa Arab bagi peserta didik. Tes penguasaan kosakata disarankan untuk diuji berdasarkan cakupan buku ajar yang digunakan dan telah diajarkan (Khalid, 1996). Penyajian kosakata yang efektif dalam tes memerlukan pemilihan kategori kosakata komprehensif yang telah dipertimbangkan dengan cermat, memastikan pemahaman mendalam yang selaras dengan tingkat kemahiran peserta didik.

2. Kategorisasi Kosakata

Dalam pemilihan kosakata sebagai bahan tes penguasaan kosakata yang hendak diujikan pada peserta didik, hendaknya kosakata dikategorisasikan kedalam beberapa bagian mengingat bahwa sejatinya terdapat beberapa kosakata yang sering digunakan saat berbicara, kemudian beberapa kosakata lainnya digunakan sesuai situasi dan kondisi. Kosa kata dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan sudut pandangnya (Muryati & Astuti, 2020). Sudut pandang yang mengacu kepada aspek kebahasaan dan tindakan berbahasa, yaitu elemen gramatik, sasaran perlakuan, dan jangkauan makna.

Sasaran perlakuan adalah cara pengguna bahasa menggunakan kosakata yang relevan, dimana kosakata tersebut dipahami tetapi tidak digunakan dalam bentuk lisan atau tulisan. Elemen gramatik mengacu pada kedudukan kosa kata dalam struktur kalimat, Menunjukkan kata tanpa waktu (*al-Ism*), dengan waktu (*al-Fi'l*) atau bergantung pada keduanya (*al- Harf*).

Jangkauan makna didefinisikan sebagai luasnya makna yang terkait dengan keadaan dan kondisi lapangan. keadaan dan kondisi bisa menjadi terbatas ketika kosakata erat korelasinya dengan istilah teknis dalam bidang studi tertentu. Penyajian kosakata dalam tes kedua kategorisasi kosakata perspektif sasaran perlakuan dan

elemen gramatik adalah hal yang pasti. Namun, disarankan untuk memprioritaskan kosakata umum saat menilai makna dengan situasi dan kondisi yang tak terbatas.

3. Penyusunan Tes Kosakata dan Bentukannya

Tes kosakata dapat digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata peserta didik secara represif dan produktif (Hermawan, 2021). Penguasaan represif didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami kosakata tetapi tidak menggunakannya dalam lisan atau tulisan. Sedangkan kemampuan untuk menerapkan kosakata baik dalam lisan atau tulisan dikenal sebagai penguasaan produktif.

Tes kosakata juga dapat digunakan untuk fungsi komunikasi, dengan beberapa jenis soal tes yang dapat dipilih. Soal tes yang bersifat diskret adalah soal yang memisahkan unsur-unsur kebahasaan tanpa keterkaitan satu sama lain. Soal tes yang bersifat integratif adalah soal yang menggabungkan beberapa elemen linguistik dan berfungsi secara bersamaan, sekalipun hanya dalam konteks kebahasaan. Soal tes yang bersifat komunikatif adalah soal yang menggunakan bahasa dalam konteks kebutuhan berbahasa secara nyata.

Teks dan wacana adalah konteks terbaik untuk memulai tes penguasaan kosakata, karena hal ini memungkinkan pemahaman peserta didik terhadap wacana secara menyeluruh. Tes kosakata yang memenuhi kriteria ini adalah tes yang bersifat integratif dan komunikatif, baik dalam penguasaan represif maupun produktif. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mengurangi penggunaan tes kosakata yang bersifat diskret. Berikut macam-macam tes penguasaan kosakata (Hermawan, 2021):

1. Tes Pemahaman Kosakata dalam Teks

Eksplorasi tes ini tidak berfokus pada penggunaan praktis kosakata untuk komunikasi, tesnya bersifat reseptif (*al-Ikhtibār al-Istiqbāliyy*). Soal tes yang sesuai diantaranya pilihan ganda (*al-ikhtiyār min muta'addid*), benar salah (*al-shawāb wal khata'*), penjodohan (*al-tamzīj*), dan penyusunan kata-kata acak (*al-tartīb*).

2. Tes Penyimpanan Kosakata dalam Teks

Tes ini hadir dalam rangka mengisi susunan kata yang belum lengkap atau menambahkan keterangan dalam susunan kata yang sudah lengkap. Tes ini lebih sulit dari pemahaman kosakata dalam teks, karena mengharuskan peserta didik yang diuji untuk menggunakan kosakata bahkan pada tahap paling sederhana. Soal tes yang sesuai diantaranya Melengkapi (*al-takmilah*), Isian (*imlā' al-farāgh*)

3. Tes Penyusunan Teks

Tes ini menuntut kemampuan peserta didik untuk menghasilkan kalimat atau wacana, tes ini cenderung membutuhkan kemampuan untuk menganalisis (*at-Tahlīl*) atau Menyusun (*al-Tarkīb*). Soal tes yang sesuai diantaranya, menjawab pertanyaan uraian teks (*al-ijābah a'n al-as'ilah*), deskripsi gambar (*washf al-shūrah*), dan menjelaskan istilah (*bayān al-mushtholah*).

4. Tes Pemahaman Kosakata tanpa Teks

Tes kosakata yang lepas dari konteks meskipun pada awalnya berasal dari kalimat tertentu Di antara soal yang digunakan dalam tes ini adalah asosiasi kata-kata (*al-iqtirān*), Sinonim (*al-mutarādif*), antonim (*al-dhid*), terjemah kata dan tashrif kata.

Adapun Tes Bentuk Kata adalah sebagai berikut (Hermawan, 2021)

1. Tes Penguasaan Struktur Morfologi dalam Teks

Tes morfologi yang diujikan dengan bantuan alur teks, objektif maupun subjektif. Contohnya penyesuaian kata kerja pada teks tertentu.

2. Tes Penguasaan Struktur Morfologi tanpa Teks

Tes morfologi yang diujikan tanpa bantuan alur teks, tidak dikaitkan dengan konteks tertentu.

Analisis Soal Mata Pelajaran Bahasa Arab pada ASAS Ganjil kelas IX MTs Minhajul Haq 2023-2024

Asesmen Akhir Semester merupakan penilaian akhir semester Bahasa Arab Semester

Ganjil peserta didik IX MTs Minhajul Haq Purwakarta tahun pelajaran 2023-2024 terdiri dari 25 soal dengan 10 soal pilihan ganda, 3 soal menuliskan huruf jar, 7 soal menjelaskan istilah, 3 soal menyusun jumlah mufidah, dan 2 soal menerjemahkan teks arab.

1. Tes Penyusunan Teks

Nomor Soal	Jenis Soal	Bentuk Soal
1	Pilihan ganda	نَزَلَ الْقُرْآنُ مُنْجَمًا عَلَى الرَّسُولِ ﷺ الْمَقْصُودُ مِنْ "مُنْجَمًا" هُوَ ... Jawablah pertanyaan berikut ini ... dengan tepat !
5	Pilihan ganda	نَزَلَ الْقُرْآنُ بِوَاسِطَةِ الرُّوحِ الْأَمِينِ. الْمَقْصُودُ مِنْ "الرُّوحِ الْأَمِينِ" هُوَ ... Jawablah pertanyaan ... berikut ini dengan tepat !
15	Esai	الْمُرْتَدُّ هُوَ ... بَيْنَ هَذَا الْمُصْطَلَحِ ! Jelaskanlah maksud dari istilah berikut ini !
20	Esai	الرَّوَّاحُ هُوَ ... بَيْنَ هَذَا الْمُصْطَلَحِ ! Jelaskanlah maksud dari istilah berikut ini !

Tabel 1 Tes Penyusunan Teks pada ASAS Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Arab untuk peserta didik kelas IX MTs Minhajul Haq 2023-2024

Pada tabel 1 diatas merupakan bentuk Tes Penyusunan Teks berupa menjelaskan maksud dari suatu istilah yang merupakan jawaban dari soal dengan jenis pilihan ganda dan esai.

2. Tes Penyimpanan Kosakata dalam Teks

Nomor Soal	Jenis Soal	Bentuk Soal
3	Pilihan Ganda	<p>حَتَّ الرَّسُولُ ﷺ فِي حَدِيثِهِ عَلَى... فِي نَقْلِ الْأَخْبَارِ وَقَبُولِهَا.</p> <p>Lengkapi kalimat berikut ini dengan kata yang tepat !</p>
4	Pilihan Ganda	<p>السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ هِيَ الْمَصْدَرُ ... مِنْ مَصَادِرِ التَّشْرِيعِ الْإِسْلَامِيِّ.</p> <p>Lengkapi kalimat berikut ini dengan kata yang tepat !</p>

Tabel 2 Tes Penyimpanan Kosakata dalam Teks pada ASAS Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Arab untuk peserta didik kelas IX MTs Minhajul Haq 2023-2024

Pada tabel 2 diatas merupakan bentuk Tes Penyimpanan Kosakata dalam Teks berupa melengkapi kalimat dengan kata yang tepat yang merupakan jawaban dari soal dengan jenis pilihan ganda.

3. Tes Penguasaan Struktur Kalimat (tes gramatikal)

Nomor Soal	Jenis Soal	Bentuk Soal
21-23	Esai	<p>كَوِّنِ الْجُمْلَةَ الْمُفِيدَةَ مِنَ الْأَفْعَالِ التَّالِيَةِ !</p> <p>Bentuklah kalimat sempurna dari kata kerja berikut ini !</p> <p>أَرْسَلَ، حَدَرَ، بُيِيَ، نَشَأَ، نَهَى، أَبِي</p>

Tabel 3 Tes Penguasaan Struktur Kalimat (tes gramatikal) pada ASAS Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Arab untuk peserta didik kelas IX MTs Minhajul Haq 2023-2024

Pada tabel 3 diatas merupakan bentuk Tes Penguasaan Struktur Kalimat (tes gramatikal) berupa membentuk kalimat sempurna (*jumlah mufidah*) dengan kata kerja yang disediakan yang merupakan jawaban dari soal dengan jenis esai.

4. Tes Pemahaman Kosakata Dalam Teks

Nomor Soal	Jenis Soal	Bentuk Soal
7	Pilihan Ganda	<p>فِي عَهْدٍ مَنْ يَكُونُ أَوَّلَ مَرَّةٍ لَجَمْعِ الْقُرْآنِ وَتَدْوِينِهِ ؟</p> <p>Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat !</p>
24-25	Esai	<p><u>تَرْجِمْ هَذَا الْحَدِيثَ إِلَى اللُّغَةِ الْإِنْدُونِسِيَّةِ</u></p> <p>Terjemahkanlah hadits berikut ini !</p> <p>ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ بَيْنَ حَلَاوَةِ الْإِيمَانِ أَنْ يَكُونَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ بَعْدَ أَنْ أَنْقَذَهُ اللَّهُ مِنْهُ كَمَّا يَكْرَهُ أَنْ يُقَدَّفَ فِي النَّارِ.</p>

Tabel 4 Tes Pemahaman Kosakata Dalam Teks pada ASAS Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Arab untuk peserta didik kelas IX MTs Minhajul Haq 2023-2024

Pada tabel 4 diatas merupakan bentuk Tes Pemahaman Kosakata Dalam Teks berupa menjawab pertanyaan dengan tepat dan menerjemahkan teks arab yang merupakan jawaban dari soal dengan jenis pilihan ganda dan esai.

5. Tes Pemahaman Kosakata tanpa Teks

Nomor Soal		Jenis Soal		Bentuk Soal
Nomor Soal		Jenis Soal		ضَعْ حَرْفَ الْجَرِّ فِي كَلِمَةٍ مُنَاسِبَةً ! Bentuk Soal Letakkan huruf jar pada kalimat berikut ini !
11-13		Essai	قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: "تَزَهُوْا مِّنَ الْبَوْلِ فَإِنَّ عَامَّةَ عَذَابِ الْقَبْرِ فِيهِ	
8		Pilihan Ganda	جَلْبُو، نَهَيْ، بُنِي، دَلَّ، سَهَّبِي، غَفَرَ، هُوَ ... الْبَوْلِ: الْمُرَادُ مِنْ كَلِمَةِ عَامَّةٍ هُوَ ...	
		Apa <i>muradif</i> dari kata ini ?		

Tabel 5 Tes Pemahaman Kosakata tanpa Teks pada ASAS Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Arab untuk peserta didik kelas IX MTs Minhajul Haq 2023-2024

Pada tabel 5 diatas merupakan bentuk Tes Pemahaman Kosakata tanpa Teks berupa menjawab sinonim (*murodif*) dari sebuah kata yang merupakan jawaban dari soal dengan jenis pilihan ganda.

6. Tes Penyusunan Teks

Tabel 6 Tes Penyusunan Teks pada ASAS Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Arab untuk peserta didik kelas IX MTs Minhajul Haq 2023-2024

Pada tabel 6 diatas merupakan bentuk Tes Penyusunan Teks menulis kata penghubung (*huruf jar*) dari kata kerja yang disediakan yang merupakan jawaban dari soal dengan jenis esai

Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya adalah untuk mencapai keterampilan komunikatif. Adapun pengetahuan kompetensi linguistik penting karena mempengaruhi kemampuan komunikatif peserta didik. Oleh karena itu, uji kompetensi kebahasaan hendaknya mendukung dan menjadi jembatan untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun manfaat analisis soal ASAS Ganjil bahasa Arab kelas IX MTs Minhajul Haq Purwakartatahun pelajaran 2023-2024 antara lain: Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam soal tes untuk memudahkan pemilihan dan peninjauan tes, Menjadi referensi bagi pendidik untuk membuat formulir penilaian gramatikal dan kosa kata agar lebih bervariasi dan kontekstual, Berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi pertanyaan yang akan disimpan dalam bank soal.

IV. KESIMPULAN

Tes kompetensi kebahasaan meliputi tes gramatikal dan tes kosakata serta tes morfologi. Penguasaan kedua aspek tersebut sangatlah penting mengingat bahwa kemampuan berbahasa pada hakikatnya sangat dipengaruhi oleh kedua aspek kebahasaan tersebut. Tes kebahasaan yang terdapat pada soal ASAS Ganjil Bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs Minhajul Haq Purwakarta tahun pelajaran 2023-2024 masih kurang bervariasi dengan hanya mengandalkan soal pilihan ganda dan esai saja, soal-soal tersebut juga masih minim pemahaman dan penyusunan teks secara kontekstual dengan memperbanyak soal-soal diskret. Oleh karenanya, soal ASAS Ganjil Bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs Minhajul Haq Purwakartatahun pelajaran 2023-2024 masih harus diperkaya dan dikembangkan kembali pada tes berikutnya. Maka, mini riset ini juga menawarkan inovasi bentuk tes yang peneliti kutip dari beberapa pakar pengajar bahasa Arab dalam bukunya untuk melengkapi kekurangan, di antaranya ialah penambahan bentuk tes penguasaan struktur morfologi dalam teks dan tes penyusunan teks dalam bentuk soal yang integratif berupa deskripsi gambar atau menjelaskan istilah. Juga inovasi bentuk soal lain pada tes penguasaan yang sudah ada, misalnya mengubah suatu pola ke pola lain, analisis i'rob, menentukan aspek struktur pada tes gramatikal, atau menggunakan jenis-jenis soal benar salah, penjumlahan, penyusunan kata-kata acak pada tes pemahaman kosakata dalam teks. Selama ini bahasa Arab selalu diperbincangkan atas kesukarannya untuk dipelajari, sehingga tes penilaian pembelajarannya terutama tes aspek kompetensi kebahasaan di lembaga-lembaga pendidikan semestinya mendapat perhatian yang penuh dan serius baik dari pihak lembaga maupun pendidik. Maka dari itu, perlu upaya dan usaha yang harus dilakukan diantaranya: Mengadakan perbaikan dan pengembangan soal tes pasca pembelajaran dari aspek kompetensi kebahasaan di lembaga tertentu secara berkala. Mengadakan penelitian lebih lanjut, mengingat bahwa penelitian ini masih sebuah penelitian.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Anam, I. (n.d.). *Fa'aliyah at-thariqah as-syamsyah as-safahiyah fi-at tadrīs al-Qawaid an-anhwiyah lada talamidz as-shafil awwal fi Madrasah Fatahilah al-Muthawassilah al-Islamiyah fi Jakarta al-Janubiah 6c Islahul Anam.*
- Andriani, R. S. (2014). Tes Kebahasaan. *Educate*, 3(2).
- Ba'labaki, R. M. (1990). *Mu'jam al-Musthalahat al-Lughawiyah. Beirut: Dar al-'Ilm Li al-Malayin.*

Burhan, N. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.

Hermawan, A. (2021). *Penilaian pembelajaran Bahasa Arab: prinsip dan operasionalisasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Islam, A. M. S. (2015). Faktor demotivasi pembelajaran bahasa Arab dalam perspektif siswa

Madrasah. Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan, 2(1), 1-16

Khalid, M. A. (1996). *Ikhtibar al-Lughah*. Riyad: Jami'ah al-Malik Sa'ud.

Maftuhati, M., Musyafa'ah, N., & Maulidya, S. (2021). The Implementation of Preparing Test

Items for the Elements of the Arabic Language (Phonology, Vocabulary, and structures)/ (الأصوات والمفردات والتراكيب) تطبيق إعداد بنود الاختبار لعناصر اللغة العربية / *Al-Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pengajarannya= Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language*, 5(2), 165–186.

Mualif, A. (2020). ORISINALITAS DAN ELASTISITAS KOSAKATA DALAM BAHASA

ARAB. (لساننا) LISANUNA): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 9(1), 40–51.

Muryati, S., & Astuti, B. S. (2020). Penggunaan Strategi Penerjemahan Kosakata Budaya Jawa

Tengah Berbahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang dalam Media Informasi Pariwisata.

Jurnal CULTURE (Culture, Language, and Literature Review), 7(2), 204–210.

Rifa'i, A. (2021). Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran, 60–74.

Rumilah, S., & Cahyani, I. (2020). Struktur bahasa; pembentukan kata dan morfem sebagai

Fauzi

proses morfemis dan morfofonemik dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*

Indonesia, 8(1), 70–87.

Semiawan, C. R. (2010). *Metode mini riset kualitatif*. Grasindo

Syarifah, A. W. A. (2018). Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK) MAN 3 Makassar. *Jurnal Shaut Al-Arabiyah*, 6(1), 38–

49.

Waseso, H. P. (2018). Kurikulum 2013 dalam prespektif teori pembelajaran konstruktivis.

TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam, 1(1), 59–72.

Yusuf, M. (2019). Pendekatan Humanis Dalam Tes Pengajaran Bahasa Arab. *Alsina: Journal*

of Arabic Studies, 1(2), 229–250